



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LKJIP)**



**TAHUN
2024**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab kami selaku penyelenggara Negara Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin terhadap program Penanggulangan Bencana pada Kabupaten Musi Banyuasin serta untuk mewujudkan prinsip - prinsip Good Development yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Kami menyadari bahwa laporan ini mungkin belum sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

Demikianlah atas perhatian serta kerjasama yang baik dari berbagai pihak, kami ucapkan terima kasih.

Sekayu, 02 Januari 2025
Kepala Pelaksana,
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Musi Banyuasin



H. PATHI RIDUAN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700218 199203 1 006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Unsur Pelaksana	1
C Maksud dan Tujuan Penyusunan LKJIP	4
D Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A Perjanjian / Penetapan Kinerja Tahun 2024	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023	11
A Capaian Kinerja Organisasi	11
B Pengukuran Capaian Kinerja	12
C Analisis Capaian kinerja	14
D Realisasi Anggaran	23
BAB IV PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	8
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja BPBD Kab. Musi Banyuasin	13
Tabel 3.2	Analisa Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pencegahan Resiko Bencana	15
Tabel 3.3	Analisa Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Penanganan Bencana BPBD Kab. Muba	18
Tabel 3.4	Realisasi Anggaran BPBD kab. Muba	24



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang sangat berpotensi untuk dapat tumbuh dan berkembang secara baik, guna mencapai kemakmuran Masyarakat Musi Banyuasin secara nyata dan merata. Hal ini didukung oleh adanya kekayaan potensi sumber daya alam yang berlimpah. Keberhasilan pembangunan di Kabupaten Musi Banyuasin sangat tergantung pada kemampuan Pemerintah dan masyarakat dalam memanfaatkan secara optimal, seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia beserta sumber daya pendukung lainnya yang tersedia.

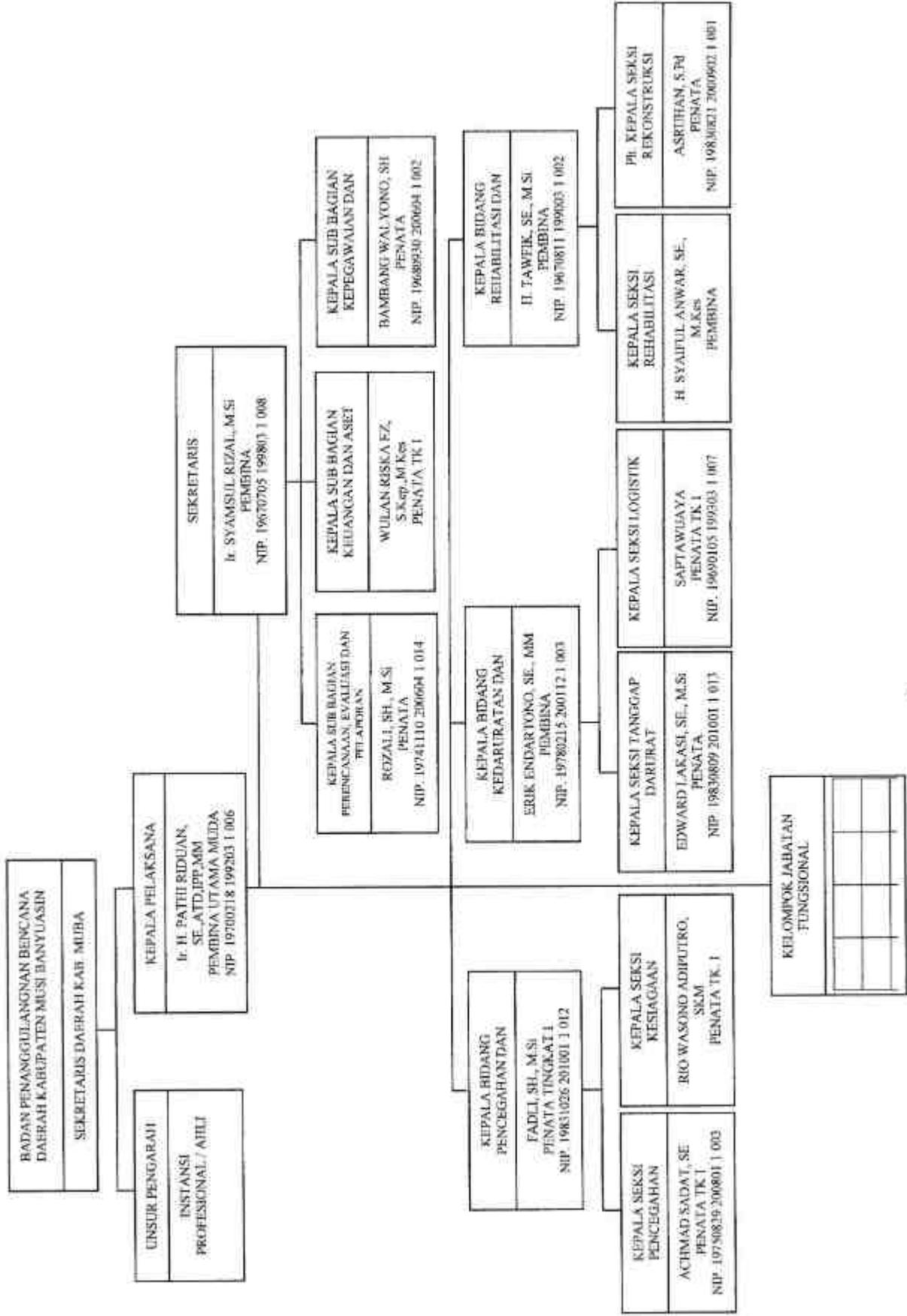
Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah pelaksanaan pembangunan masyarakat harus didukung oleh kondisi yang aman, nyaman, dan tentram yang dapat menjamin bagi kelangsungan hidup dan kehidupan masyarakat Musi Banyuasin.

Kondisi geografis kabupaten musu banyuasin sebagian besar adalah daerah dataran rendah dan penyebaran penduduk yang berada di daerah aliran sungai serta berdekatan dengan kawasan hutan yang berpotensi menimbulkan bencana.

Guna memberikan perlindungan dan keamanan masyarakat terhadap peristiwa / kejadian yang dapat menimbulkan bencana alam dan non alam, pemerintah kabupaten Musi Banyuasin perlu kiranya membentuk suatu badan yang melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana yang dituangkan dalam peraturan daerah kabupaten Musi Banyuasin nomor 7 tahun 2011.

B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Bagan Struktur Organisasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 2011 adalah sebagai berikut :





Adapun Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari :

- ☛ Unsur Pengarah yang terdiri dari :
 - a. Instansi
 - b. Profesional / Ahli
- ☛ Unsur Pelaksana, terdiri dari :
 - a. Kepala Pelaksana
 - b. Sekretariat, terdiri atas ;
 - Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan dan Aset
 - Subbagian Kepegawaian dan Umum
- ☛ Bidang Pencegahan dan Kesiagaan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pencegahan
 - b. Seksi Kesiagaan
- ☛ Bidang Kedaruratan dan Logistik, terdiri dari :
 - a. Seksi Tanggap Darurat
 - b. Seksi Logistik
- ☛ Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, terdiri atas :
 - a. Seksi Rehabilitasi
 - b. Seksi Rekonstruksi
- ☛ Kelompok Jabatan Fungsional
- ☛ Satuan Tugas

TUGAS POKOK DAN FUNGSI UNSUR PELAKSANA

Bagian Pertama

Pasal 2

- (1) Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Musi Banyuasin adalah Jabatan Esselon II b.
- (2) Kepala Sekretariat adalah Jabatan Esselon III b.
- (3) Kepala Bidang adalah Jabatan Esselon III b.
- (4) Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi adalah Jabatan Esselon IV a.



Pasal 3

Kepala Pelaksana BPBD mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi dan keamanan.

Pasal 4

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kepala Pelaksana BPBD mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program penanggulangan bencana daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan penanggulangan bencana;
- c. Pelaksanaan koordinasi penanggulangan bencana;
- d. Pelaksanaan administrasi penanggulangan bencana;
- e. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan bencana;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

1. Maksud

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPBD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 adalah sebagai penjabaran dari visi dan misi BPBD yang terwujud dalam tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan - kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPBD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 adalah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi BPBD dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik.



D. Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Bagian ini akan menggambarkan secara jelas dan lengkap mengenai kondisi riil yang terjadi di kabupaten Musi Banyuasin terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dimana pada saat ini ada beberapa kebijakan baru dari pemerintah pusat yang harus segera diakomodir, disosialisasikan dan diimplementasikan di Kabupaten Musi Banyuasin yang berkaitan dengan penanggulangan dan penanganan resiko bencana alam berdasarkan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, permasalahan yang ada di BPBD Kabupaten Musi Banyuasin dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas SDM terutama yang memiliki kompetensi di bidang kebencanaan yang berkinerja baik, profesional dan penuh tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.
2. Masih kurangnya perlengkapan sarana dan pra sarana untuk memenuhi kebutuhan pelayanan penanggulangan bencana dan evakuasi masyarakat yang terkena bencana alam.
3. Sistem informasi yang belum canggih dalam pelaksanaan penanganan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dalam peningkatan kinerja kebencanaan.
4. Terbatasnya kemampuan APBD Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan anggaran dalam mendukung program penanggulangan bencana.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perjanjian / Penetapan Kinerja Tahun 2024

Perjanjian / Penetapan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin adalah pernyataan komitmen / janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam masa satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan SDM. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme.

Dokumen Perjanjian / Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Perjanjian / Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh Badan Penanggulangan Kabupaten Musi Banyuasin untuk:

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin;
2. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
3. Menilai keberhasilan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Dokumen perjanjian / penetapan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin ditetapkan pada bulan Januari 2024. Perjanjian / penetapan kinerja tahun 2024 tingkat daerah berisikan sasaran, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan untuk setiap indikator kinerja. Dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas



operasional lingkup BPBD Kabupaten Musi Banyuasin sepenuhnya dapat di rujuk pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun Perencanaan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran		Indikator Sasaran	Target Sasaran			
					2023	2024	2025	2026
Terwujudnya Kesiapsiagaan Bencana	Indeks Kesiapsiagaan Bencana	Meningkatnya Kualitas pencegahan Resiko Bencana	1.	Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana.	100%	100%	100%	100%
			2.	Persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana	90%	90%	92%	92%
		Meningkatnya Kualitas Penanganan Bencana	1.	Persentase Penanganan Titik Kebakaran Hutan dan Lahan	100%	100%	100%	100%
			2.	Persentase Kejadian Bencana yang di tangani	100%	100%	100%	100%
				Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	100%	100%	100%	100%



Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pencegahan Resiko Bencana	Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	100%
		Persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana	90%
2.	Meningkatnya Kualitas Penanganan Bencana	Persentase Penanganan titik kebakaran hutan dan lahan	100%
		Persentase kejadian bencana yang di tangani	100%
		Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	100%
3.	Pengurangan Resiko Bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana	100%
		Persentase Penduduk yang mendapat informasi bencana	90%
		Persentase pengendalian operasi dan penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan yang sesuai standar	100%
4.	Meningkatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi serta Terpenuhinya kebutuhan logistik dalam penanganan bencana	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%
		Persentase Terpenuhinya kebutuhan logistik dalam penanganan bencana	100%



		Jumlah penanganan Bencana yang ditangani	100%
5.	Meningkatkan Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase kerusakan yang terdampak akibat bencana	100%
		Persentase Kaji Cepat Kawasan Terdampak Bencana yang ditangani	100%
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPBD	Persentase pelaporan perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi kinerja perangkat daerah	100%
		Persentase pelaporan administrasi keuangan, Barang milik daerah, Kepegawaian, dan administrasi umum perangkat daerah	100%
		Persentase pengadaan BMD, Penyediaan jasa penunjang dan pemeliharaan BMD urusan pemerintah	100%



Belanja Langsung Menurut Program dan Kegiatan BPBD Kabupaten Musi Banyuasin

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Rp	110.998.700,00
2.	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Rp	1.757.193.198,00
3.	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Rp	2.013.601.064,00
4.	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Rp	865.355.000,00
4.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp	92.770.000,00
5.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	4.327.905.700,00
6.	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Rp	185.375.000,00
6.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp	172.661.000,00
7.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	999.367.726,00
8.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp	74.962.740,00
9.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp	3.189.454.200,00
10.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	1.133.990.000,00
	JUMLAH	Rp	14.923.624.328,00

Penetapan Kinerja yang di buat awal tahun 2024 antara Kepala Daerah dengan Kepala Pelaksana BPBD dan Kepala Pelaksana BPBD dengan Sekretaris dan Kepala Bidang, dan antara sekretaris dan Kepala Bidang dengan Kepala Sub bagian dan kepala seksi masing-masing.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja atau Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator - indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan / program / kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan kegiatan - kegiatan yang dapat dijadikan sebagai hasil dari suatu penilaian yang sistematis berdasar pada kelompok indikator sesuai peran dan fungsi instansi teknis dibidang Kebencanaan.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak - pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2024 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Laporan Kinerja tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Musi Banyuasin periode 2023 – 2026 dan disusun berdasarkan kontribusi capaian kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun Indikator keberhasilan fungsi ini adalah suatu tingkat keberhasilan terhadap pencapaian Visi dan Misi, tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan menurut APBD tahun 2024. Bahwa di sadari pelaksanaan dari akutabilitas kinerja ini masih belum sempurna dari yang di harapkan, namun keberhasilan pelaksanaan tugas sebagaimana yang dituangkan dalam APBD tahun 2024 telah dapat dicapai.

B. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Kinerja Rencana}} \times 100\%$$



Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Musi Banyuasin

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Sebelumnya	2024		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2024 terhadap akhir tahun Renstra
				Target	Realisasi		
1.	Meningkatnya Kualitas pencegahan Resiko Bencana	Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana	90%	90%	90%	90%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Penanganan Bencana	Persentase Penanganan Titik Kebakaran Hutan dan Lahan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Kejadian Bencana yang di tangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Penanganan Rehabilitasi	100%	100%	100%	100%	100%



		dan Rekontruksi Pasca Bencana					
--	--	--	--	--	--	--	--

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis atas capaian kinerja ini menyajikan capaian tujuan yang ingin di capai seperti tertuang pada RENSTRA 2023 - 2026 dan menyajikan capaian kinerja setiap pernyataan kinerja yang diperjanjikan melalui sasaran strategis tahunan dan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan rencana akhir yang ingin dicapai berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahun

Tujuan yang ingin di capai oleh **Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin** sebagai berikut :

" Terwujudnya Kesiapsiagaan Bencana"

Analisis capaian masing - masing sasaran dan indikator sasaran secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGI 1 ;

MENINGKATNYA KUALITAS PENCEGAHAN RESIKO BENCANA

Sasaran meningkatnya kualitas pencegahan resiko bencana terdiri dari 2 alat ukur yaitu Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana dan persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana. Dapat di jelaskan pada analisis sebagaimana pada table 3.2 berikut :



Tabel 3.2
Analisa Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pencegahan Resiko Bencana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. MUBA

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
		T	R		T	R		T	R		T	R	
1	Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	75%	75%	100%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana	90%	90%	100%	90%	90%	100%	90%	90%	100%	90%	90%	100%

Bedasarkan tabel 3.2 realisasi kinerja pada Indikator Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana, capaian kinerja tahunan mencapai 100% di tahun 2021 dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dengan diadakannya pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana di Sirkuit Skyland Sekayu berjumlah 98 Orang, Tahun 2022 capaian kinerja mencapai 100% target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dengan diadakannya pelatihan pencegahan kebencanaan dengan 800 Orang, Tahun 2023 target kinerja mencapai 100% dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dengan diadakannya Desa Tangguh Bencana sehingga mampu meningkatkan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan Bencana yang terlaksana di 1 Desa, di Tahun 2024 capaian kinerja tahunannya juga mencapai 100% dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dengan diadakannya Desa Tangguh Bencana sehingga mampu meningkatkan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan Bencana yang terlaksana di 3 Desa .



a. Faktor Pendorong

1. Koordinasi Terdiri dari :

- Pelaksanaan Rapat Koordinasi Rencana Kegiatan Pelatihan Pencegahan Kebencanaan
- Surat Undangan Tim Pelaksana Pelatihan Pencegahan Kebencanaan
- Dokumen Belanja Pakaian Kerja Lapangan dan Pakaian Olahraga
- Surat Tugas Peserta Pelatihan Kebencanaan
- Laporan Pelatihan Pencegahan Kebencanaan

b. Faktor Penghambat / Permasalahan.

Tidak ada Hambatan

c. Tindak Lanjut

1. APBD 2024 Untuk Anggaran Keegiatannya di tambah sehingga mengoptimalkan pelaksanaan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana.

Berdasarkan tabel 3.2 diatas untuk realisasi pada tahun 2024 tercapai sesuai target, pada indikator persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana capaian kinerja tahunan mencapai 100% di tahun 2021 dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dan diadakan di 5 desa di rawan bencana, Tahun 2022 capaian kinerja mencapai 100% target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan dengan diadakannya komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana di 5 desa dengan jumlah peserta 200 Orang, Tahun 2023 target kinerja mencapai 100% dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan 5 Desa, di Tahun 2024 capaian kinerja tahunannya juga mencapai 100% dimana target yang ditentukan sesuai dengan realisasi yang dilakukan yang terlaksana di 5 Desa rawan bencana.



a. Faktor Penghambat

Dalam mencapai target kinerja maka berbagai program dan kegiatan dilaksanakan antara lain :

1. Koordinasi Terdiri dari Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antar Instansi terkait Siaga Bencana
2. Penyampaian laporan dan informasi Bencana melalui beberapa media baik telepon, media masa dan teknologi Media Sosial seperti : Web , Whattsap, Instagram, dan Facebook yang up to date dari lapangan sehingga dapat mengambil suatu keputusan.

b. Faktor Penghambat / Permasalahan

1. Keterbatasan masyarakat dalam mengakses informasi tersebut melalui media Sosial
2. Kurangnya sosialisasi dalam penyebaran informasi melalui media sosial.

c. Tindak Lanjut

1. Membangun Sistem Tata Kelola Penyebaran informasi dan Peringatan dini kebencanaan dalam bentuk aplikasi yang terdaftar dalam playstore.

**SASARAN STRATEGI 2 :
MENINGKATNYA KUALITAS PENANGANAN BENCANA**

Sasaran meningkatnya kualitas penanganan bencana terdiri dari 3 alat ukur yaitu Persentase penanganan Titik Kebakaran hutan dan lahan, Persentase kejadian bencana yang di tangani dan Persentase Penanganan Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Dapat di jelaskan pada analisis sebagaimana pada tabel 3.3 berikut :



Table 3.3.
Analisa Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Penanganan bencana
Badan penanggulangan Bencana Daerah Kab. MUBA

No	Indikator kinerja	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
		T	R		T	R		T	R		T	R	
1	Persentase penanganan titik kebakaran hutan dan lahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase kejadian bencana yang di tangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.3 realisasi kinerja tahun 2021 mencapai 100% dari terdeteksinya 321 titik hotspot dan terdapat 45 titik kejadian kebakaran dan dilakukan 45 penanganan / pemadaman dari titik kejadian kebakaran oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, realisasi kinerja tahun 2022 mencapai 100% dari terdeteksinya 383 titik hotspot dan terdapat 13 titik kejadian kebakaran dan dilakukan 13 penanganan / pemadaman dari titik kejadian kebakaran oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, realisasi kinerja tahun 2023 yaitu 100% dari terdeteksinya 1238 titik Hotspot dan terdapat 222 titik kejadian kebakaran dan dilakukan 222 penanganan / pemadaman dari titik kejadian kebakaran oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan tahun 2024 pada indikator persentase penanganan titik kebakaran hutan dan lahan tercapai sesuai target. Tercapainya target pada tahun 2024 yaitu 100% dari terdeteksinya 1083 titik Hotspot dan terdapat 215 titik kejadian kebakaran dan dilakukan 215 penanganan / pemadaman dari titik kejadian kebakaran oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah.



a. Faktor Pendorong Keberhasilan

1. Koordinasi Terdiri dari :
 - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antar Instansi terkait Penanggulangan Bencana
 - Penetapan Status Siaga Darurat Melalui :
 - Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 330/KPTS-BPBD/2024 tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024.
 - Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 336/KPTS-BPBD/2024 tentang pembentukan Pos Komando terpadu satuan tugas siaga darurat bencana asap akibat kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024.
2. Penyelenggara Bencana Asap akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin disesuaikan dengan tugas yang terdapat pada Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 336/KPTS-BPBD/2024 tentang pembentukan Pos Komando terpadu satuan tugas siaga darurat bencana asap akibat kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024.

b. Faktor Penghambat / Permasalahan

1. Terjadinya Fenomena alam la nina sehingga menyebabkan curah hujan tinggi dan meminimkan daerah lahan kering sehingga kebakaran hutan dan lahan hanya terdapat beberapa titik kejadian.

c. Tindak Lanjut

1. Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.



2. Pembentukan Pos Komando Terpadu Satuan Tugas Siaga Darurat Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.
3. Pembentukan susunan Keanggotaan Pos Komando Terpadu Satuan Tugas Siaga Darurat Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 3.3 Persentase kejadian bencana yang di tanggulangi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% adapun kejadian bencana yang di tanggulangi pada tahun 2021 terdapat 256 lokasi kejadian dan terdiri dari kejadian Banjir 18 kejadian, Tanah Longsor 1 Kejadian, Angin Puting Beliung 7 Kejadian, Orang Tenggelam 3 Kejadian, Orang Hilang 1 Kejadian, Pemakaman Covid-19 181 Kejadian, dan karhutbunlah 45 kejadian. Tahun 2022 Persentase kejadian bencana yang di tanggulangi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dimana terdapat 66 lokasi kejadian dan terdiri dari kejadian Banjir 9 kejadian, Tanah Longsor 18 Kejadian, Angin Puting Beliung 14 Kejadian, Orang Tenggelam 12 Kejadian, dan karhutbunlah 13 kejadian. Tahun 2023 Persentase kejadian bencana yang di tanggulangi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dimana terdapat 253 lokasi kejadian dan terdiri dari kejadian Banjir 4 kejadian, Tanah Longsor 7 Kejadian, Angin Puting Beliung 13 Kejadian, Orang Tenggelam 7 Kejadian, dan karhutbunlah 222 kejadian dan Tahun 2024 Persentase kejadian bencana yang di tanggulangi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dimana terdapat 305 lokasi kejadian dan terdiri dari kejadian Banjir 73 kejadian, Tanah Longsor 3 Kejadian, Angin Puting Beliung 10 Kejadian, Orang Tenggelam 4 Kejadian, dan karhutbunlah 215 kejadian

a. Faktor Pendorong Keberhasilan

Dalam mencapai target kinerja maka berbagai program dan kegiatan dilaksanakan antara lain :

1. Koordinasi Terdiri dari :



- Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antar Instansi terkait Penanggulangan Bencana
- Penetapan Status Siaga Bencana Melalui :
 - Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 797/KPTS-BPBD/2024 tentang Status siaga darurat Bencana Hidrometeorologi di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 – 2025.
 - Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 798/KPTS-BPBD/2024 tentang Pembentukan Pos Komando Terpadu Satuan Siaga darurat Bencana Hidrometeorologi di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 – 2025.
- 2. Pembentukan Posko Lapangan dalam rangka penyediaan laporan dan informasi melalui beberapa media baik telepon, media masa dan teknologi seperti Whatsapp
- 3. Pelaksanaan piket jaga posko yang disiplin dan 24 jam x 7 hari sehingga setiap ada laporan kejadian bencana dapat langsung ditindaklanjuti
- 4. Penyelenggaraan Tanggap Darurat Bencana yang meliputi :
 - Bantuan Logistik Tanggap Darurat Bencana
 - Evakuasi Korban Bencana

b. Faktor Penghambat / Permasalahan

Dalam penanganan bencana yang menjadi kendala utama, sebagai berikut :

1. Infrastruktur berupa jalan yang rusak
2. Minimnya Sarana dan Prasarana
3. Minimnya Tim Reaksi Cepat BPBD yang berada di perkecamatan sehingga dapat memperlambat atau menyebabkan penanganan bencana menjadi kurang maksimal

c. Tindak Lanjut

Peningkatan Kinerja Penanggulangan Bencana Daerah dengan cara :



1. Perbaikan Infrastruktur jalan
2. Penambahan Sarana dan Prasarana Tanggap Darurat Bencana
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia berupa Penambahan Tim Reaksi Cepat yang tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan tabel 3.3 Realisasi indikator persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 tercapai sesuai target dimana penanganan pasca bencana dengan sasaran 15 Kecamatan dari kabupaten musu banyuasin dan yang di tangani setiap tahun sesuai dengan jumlah desa sasaran yaitu 15 Kecamatan jadi rasio capaian kinerja tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 adalah 100 %.

a. Faktor Pendorong Keberhasilan

- Pengumpulan Laporan kaji cepat meliputi :
 1. Penyebab bencana
 2. Jumlah Penduduk yang terdampak bencana
 3. Jumlah Fasilitas Umum Bencana
 4. Jumlah Fasilitas Kesehatan yang terdampak bencana
 5. Jumlah Fasilitas Pendidikan yang terdampak bencana
- Data kerugian pasca bencana
- Melakukan koordinasi rehabilitasi dan rekonstruksi dengan stake holder terkait.

b. Faktor Penghambat / Permasalahan

1. Infrastruktur berupa jalan yang rusak

c. Tindak Lanjut

1. Perbaikan Infrastruktur jalan



2. Melakukan peningkatan Koordinasi dengan daerah rawan bencana berupa rapat koordinasi di tingkat kecamatan pasca bencana.
3. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan koordinasi dengan stake holder terkait dalam rangka pembahasan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana.

D. Realisasi Anggaran

Jumlah pagu anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang tercantum dalam APBD tahun 2024 sebesar Rp. 14.923.624.328,00 dan dalam perkembangannya terdapat penambahan anggaran sebesar Rp.603.152.579,00 yang semula Anggaran APBD tahun 2024 Rp.14.320.471.749,00 adanya penambahan sehingga pada akhir tahun 2024 pagu anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin menjadi Rp.14.923.624.328,00. dan menjadi dasar penyusunan akuntabilitas keuangan setelah perubahan pagu anggaran adalah :

➤ Pagu anggaran	: Rp. 14.923.624.328,00
Realisasi	: Rp. 12.682.162.077,00
➤ Belanja Daerah (BD)	
- Anggaran	: Rp. 14.923.624.328,00
Realisasi	: Rp. 12.682.162.077,00
Belanja Operasi	: Rp. 14.440.198.107,00
Realisasi	: Rp. 12.329.106.203,00
Belanja Modal	: Rp. 483.426.221,00
Realisasi	: Rp. 332.013.774,00



Tabel 3.4
Realisasi Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. MUBA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)						
1.	Meningkatnya Kualitas Pencegahan Resiko Bencana	1	Persentase peningkatan kemampuan masyarakat tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	1	Program Penanggulangan Bencana	4.747.147.962,00	3.518.676.466,00	74,1					
		2	Persentase komunikasi, informasi dan evakuasi rawan bencana										
2.	Meningkatnya Kualitas Penanganan Bencana	1	Persentase Penanganan Titik Kebakaran Hutan dan Lahan						2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	10.176.476.366,00	9.163.485.811,00	90,1
		2	Persentase Kejadian Bencana yang di Tangani										
		3	Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana										
Rata-rata Capaian			100	Sub Jumlah	14.923.624.328,00	12.682.162.077,00	85						
TOTAL				Jumlah	14.923.624.328,00	12.682.162.077,00	85						

Sumber : BPBD – Laporan Realisasi APBD Tahun 2024 per 31 Desember 2024

Sasaran yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dilihat dari pencapaian rata - rata sasaran mencapai 100% serta dilihat dari realisasi penggunaan dana untuk melaksanakan program - program yang mendukung pencapaian sasaran tersebut tidak melebihi pagu anggaran tetapi ada beberapa program yang memiliki sisa dana dikarenakan adanya sisa anggaran pada Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan beberapa Sub Kegiatan yang mengalami Refocusing untuk membantu pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuwasin dalam mengatasi/memperbaiki infrastruktur berupa jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya yang terdampak akibat banjir di tahun 2024 dimana sub kegiatan yang dilakukan refocusing Yaitu pada Sub kegiatan Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana



kesiapsiagaan terhadap bencana kabupaten/kota sebesar Rp. 562.250.000,00, Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana sebesar Rp. 33.459.000,00, Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota Sebesar Rp. 236.145.000,00, Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana sebesar Rp.65.960.000,00, dan Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota sebesar Rp. 125.012.000,00 di Tahun 2024.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi pemerintah selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bahan pertanggung jawaban Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini merupakan sarana intropeksi diri dalam pelaksanaan tupoksi dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna dalam penyusunan rencana dimasa mendatang.

Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin telah melaksanakan tugas - tugas Pemerintahan dan pembangunan sebagaimana tercermin dari capaian kinerja kegiatan dan sasarannya.

Hasil yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang telah mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi kepentingan yang lebih besar.

Sekayu, 02 Januari 2025

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Musi Banyuasin**



**H. PATHI RIDUAN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700218 199203 1 006**